BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan teknologi di era globalisasi saat ini berlangsung dengan cepat serta dinamis dan teknologi informasi sudah menjadi hal yang sangat lumrah dan menjadi keharusan dalam segala aspek kehidupan. Keberadaan sebuah informasi yang realtime, cepat dan akurat menjadi hal yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup manusia[1]. Pemanfaat teknologi informasi tersebut salah satunya adalah sistem informasi. Sistem informasi adalah alat untuk menyajikan informasi sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menampilkan sebuah informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengaturan analisa dan visualisasi pada sebuah organisasi[2].

Kabupaten Indragiri Hilir memiliki banyak sekolah dasar yang tersebar di berbagai wilayah, baik di perkotaan maupun pedesaan. Namun, tidak semua sekolah memiliki fasilitas yang memadai. Banyak gedung sekolah dasar mengalami kerusakan yang bervariasi, mulai dari kerusakan ringan hingga berat. Kondisi ini dapat memengaruhi proses belajar mengajar dan kenyamanan siswa serta guru.

Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah telah berupaya memperbaiki kondisi infrastruktur pendidikan di daerah ini. Namun, upaya tersebut sering kali terkendala oleh kurangnya data yang akurat dan terorganisir terkait kondisi

gedung sekolah. Informasi mengenai tingkat kerusakan sering kali diperoleh melalui laporan manual yang memerlukan waktu lama untuk diolah. Hal ini menyebabkan pengambilan keputusan terkait perbaikan sering tertunda, sehingga berpengaruh pada kualitas pendidikan

Pendidikan adalah salah satu elemen kunci pembangunan nasional yang berkelanjutan. Kualitas pendidikan tidak hanya diraih dari kualitas kurikulum dan sumber daya manusia, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, dalam hal ini adalah gedung sekolah[3]. Fasilitas tersebut sangat menentukan dalam memberikan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif. Dalam kasus ini, gedung sekolah menjadi pusat dari jalannya proses belajar mengajar. Namun, kondisi gedung sekolah di Indonesia, khususnya di Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, masih menghadapi banyak tantangan. Banyak gedung sekolah dasar hingga sekolah menengah yang kondisinya sudah mengalami kerusakan fisik, dari yang ringan hingga berat[4]. Kerusakan tersebut disebabkan oleh usia bangunan, kurangnya perawatan, dan keterbatasan anggaran. Kerusakan pada gedung sekolah tidak hanya mengganggu kenyamanan belajar mengajar, tapi juga membahayakan keselamatan siswa dan guru yang beraktivitas di dalamnya.

Bangunan sekolah merupakan salah satu fasilitas publik yang mempunyai fungsi amat penting oleh karenanya bangunan sekolah ini perlu mendapatkan perhatian yang serius dalam hal pemeliharaan dan perawatannya, khususnya pada bangunan sekolah. Pendidikan di Indonesia memerlukan beberapa elemen sebagai penunjang kelancaran proses-proses pendidikan. Diantaranya elemen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

bangunan sekolah, ruang kelas, meja kursi serta alat-alat media pembelajaran. Dalam mengetahui elemen-elemen di sarana pendidikan yang belum tersentuh oleh pemerintah daerah, maka perlu adanya sistem pendukung sekolah mana yang perlu di rekonstruksi, untuk mengetahui elemen-elemen yang belum memenuhi syarat pada sarana pendidikan yang layak[5].

Seiring perkembangan teknologi informasi, solusi digital seperti sistem informasi berbasis web menjadi semakin populer sebagai alat untuk mengelola data dan informasi. Teknologi ini dapat digunakan untuk memantau, mengelola, dan memproses data kerusakan gedung sekolah secara real-time. Lebih lanjut, teknologi digital ini memungkinkan tim terkait untuk segera mengambil tindakan. Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hilir saat ini telah menggunakan Dapodik, sebuah sistem yang digunakan untuk mensinergikan fasilitas pendidikan. Dapodik memang efektif dalam memantau data pendidikan[6], namun belum dirancang spesifik untuk melaporkan kerusakan gedung sekolah. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem informasi berbasis web yang lebih fokus pada Kondisi kerusakan gedung sekolah dasar di Kabupaten Indragiri Hilir.

Dinas Pendidikan saat ini menggunakan sistem informasi Dapodik yang diterapkan di seluruh Indonesia, namun banyaknya sekolah yang menggunakannya mengakibatkan gangguan dalam proses input dan output data. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem informasi kerusakan yang lebih spesifik untuk setiap kecamatan, terutama di Kecamatan Tembilahan Hulu, agar proses input laporan kerusakan menjadi lebih efisien.

Sistem yang ada saat ini hanya dapat diakses oleh sekolah negeri, sehingga sekolah swasta tidak dapat melaporkan kondisi gedung sekolah mereka.. Selain itu, kurangnya data yang diinput dari sekolah menyulitkan pemrosesan laporan kondisi kerusakan sekolah. Diperlukan sistem yang memastikan pengumpulan data yang lengkap dan akurat. Pelaporan kerusakan di sekolah swasta yang masih dilakukan secara manual memperlambat respons dan penanganan. Oleh karena itu, sistem terintegrasi sangat dibutuhkan untuk mempercepat proses pelaporan. Saat ini juga belum ada portal berita mengenai sekolah yang telah diperbaiki, sehingga masyarakat dan pihak sekolah kesulitan mengakses informasi tersebut. Sistem baru diharapkan dapat mempermudah akses informasi mengenai perbaikan.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut

1. Penggunaan sistem Dapodik di Dinas Pendidikan mengganggu proses input dan output data karena banyaknya sekolah yang menggunakannya. Diperlukan sistem informasi kerusakan yang spesifik untuk setiap kecamatan, terutama di Kecamatan Tembilihan Hulu, untuk mempermudah laporan kerusakan.
2. Sistem informasi saat ini hanya dapat diakses oleh sekolah negeri, sehingga sekolah swasta tidak dapat melaporkan kondisi gedung mereka.
3. Kurangnya data yang diinput dari sekolah menyulitkan pemrosesan status laporan. Diperlukan data yang lengkap dan akurat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

4. Pelaporan kerusakan di sekolah swasta masih dilakukan secara manual, yang memperlambat respons penanganan.
5. Belum ada portal berita yang menyajikan informasi tentang sekolah yang telah diperbaiki, sehingga masyarakat dan pihak sekolah kesulitan mengakses informasi tersebut.

1.3 Batasan masalah

Adapun batasan-batasan masalah dalam penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. **Ruang lingkup wilayah** dibatasi hanya pada **sekolah-sekolah yang berada di Kecamatan Tembilahan Hulu**, baik sekolah negeri maupun swasta..
2. Sistem informasi kerusakan yang dikembangkan **difokuskan pada pelaporan dan pendataan kerusakan bangunan sekolah**, tidak mencakup kerusakan fasilitas non-fisik
3. Pengembangan sistem ini **tidak mencakup penanganan atau perbaikan teknis terhadap kerusakan fisik**, hanya sebatas pelaporan, pencatatan, dan publikasi informasi.

1.4 Tujuan penelitian

Dalam pengembangan sistem informasi kerusakan gedung sekolah dasar berbasis website di Kabupaten Indragiri Hilir, dengan studi kasus Dinas Pendidikan memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengembangkan sistem informasi yang efisien untuk Kecamatan Tembilahan Hulu guna mempermudah input dan output laporan kondisi kerusakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

2. Merancang sistem yang dapat diakses oleh semua sekolah, termasuk swasta, agar semua dapat melaporkan kondisi kerusakan.
3. Menerapkan metode untuk meningkatkan kelengkapan dan akurasi data laporan dari sekolah.
4. Mengembangkan sistem pelaporan yang efisien untuk sekolah swasta, mengurangi ketergantungan pada metode manual.
5. Membangun portal berita untuk menyediakan informasi tentang perbaikan sekolah agar mudah diakses oleh masyarakat dan pihak sekolah.

1.5 Manfaat penelitian

Dalam pengembangan sistem informasi kerusakan gedung sekolah dasar berbasis website di Kabupaten Indragiri Hilir, dengan studi kasus Dinas Pendidikan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. **Bagi Dinas Pendidikan** Memberikan solusi efisien dalam pengelolaan laporan kerusakan untuk perbaikan infrastruktur sekolah.
2. **Bagi Sekolah** Memudahkan akses pelaporan kerusakan dan informasi perbaikan, meningkatkan kualitas pendidikan.
3. **Bagi Masyarakat** Menyediakan informasi transparan mengenai status perbaikan sekolah, meningkatkan kepercayaan masyarakat.
4. **Bagi Peneliti dan Akademisi** Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya tentang sistem informasi pendidikan.
5. **Bagi Pengembang Sistem** Menjadi acuan untuk menciptakan aplikasi yang relevan dan responsif terhadap kebutuhan pelaporan kerusakan sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

1.6 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan ini memberikan gambaran mengenai isi dari masing-masing bab yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bagian ini memberikan gambaran awal tentang alasan pentingnya penelitian serta kerangka penelitian yang akan dilakukan.

BAB II: TINJAUAN LITERATUR

Bab ini membahas teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, termasuk teori mengenai sistem informasi, teknologi web, serta tinjauan mengenai kerusakan gedung sekolah dasar dan kebijakan pendidikan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi desain penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, serta metode pengembangan sistem. Bagian ini juga menjelaskan tahapan-tahapan yang dilalui dalam membangun sistem informasi berbasis web, serta alat dan teknologi yang digunakan.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil penelitian yang meliputi analisis sistem, perancangan sistem, serta implementasi sistem informasi kerusakan gedung sekolah dasar berbasis website. Pada bab ini juga akan dijelaskan bagaimana sistem yang telah dikembangkan dapat memfasilitasi pihak terkait dalam memantau dan mengelola kerusakan gedung sekolah.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang dapat dijadikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut. Kesimpulan diambil berdasarkan hasil analisis dan implementasi sistem informasi yang dibahas pada bab sebelumnya.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.